

1 Tesalonika 2 : 1 - 12

KITAB BACAAN

1. Kamu sendiripun memang tahu, saudara-saudara, bahwa kedatangan kami di antaramu tidaklah sia-sia.
2. Tetapi sungguhpun kami sebelumnya, seperti kamu tahu, telah dianiaya dan dihina di Filipi, namun dengan pertolongan Allah kita, kami beroleh keberanian untuk memberitakan Injil Allah kepada kamu dalam perjuangan yang berat.
3. Sebab nasihat kami tidak lahir dari kesesatan atau dari maksud yang tidak murni dan juga tidak disertai tipu daya.
4. Sebaliknya, karena Allah telah menganggap kami layak untuk mempercayakan Injil kepada kami, karena itulah kami berbicara, bukan untuk menyukakan manusia, melainkan untuk menyukakan Allah yang menguji hati kita.
5. Karena kami tidak pernah bermulut manis -- hal itu kamu ketahui -- dan tidak pernah mempunyai maksud loba yang tersembunyi -- Allah adalah saksi --
6. juga tidak pernah kami mencari pujian dari manusia, baik dari kamu, maupun dari orang-orang lain, sekalipun kami dapat berbuat demikian sebagai rasul-rasul Kristus.
7. Tetapi kami berlaku ramah di antara kamu, sama seperti seorang ibu mengasuh dan merawat anaknya.
8. Demikianlah kami, dalam kasih sayang yang besar akan kamu, bukan saja rela membagi Injil Allah dengan kamu, tetapi juga hidup kami sendiri dengan kamu, karena kamu telah kami kasih.
9. Sebab kamu masih ingat, saudara-saudara, akan usaha dan jerih lelah kami. Sementara kami bekerja siang malam, supaya jangan menjadi beban bagi siapapun juga di antara kamu, kami memberitakan Injil Allah kepada kamu.
10. Kamu adalah saksi, demikian juga Allah, betapa saleh, adil dan tak bercacatnya kami berlaku di antara kamu, yang percaya.
11. Kamu tahu, betapa kami, seperti bapa terhadap anak-anaknya, telah menasihati kamu dan menguatkan hatimu seorang demi seorang,
12. dan meminta dengan sangat, supaya kamu hidup sesuai dengan kehendak Allah, yang memanggil kamu ke dalam Kerajaan dan kemuliaan-Nya.

“Sebaliknya, karena Allah telah menganggap kami layak untuk mempercayakan Injil kepada kami, karena itulah kami berbicara, bukan untuk menyukakan manusia, melainkan untuk menyukakan Allah yang menguji hati kita.” - 1 Tesalonika 2 : 4

TAHUKAH KAMU?

1. Siapa tokoh yang dibahas dalam bacaan ini?

Tokoh yang dibahas adalah Paulus dan teman-temannya yang memberitakan kabar baik tentang Tuhan Yesus.

2. Apa yang dapat kita pelajari dari mereka?

Melayani dengan hati yang tulus Paulus dan teman-temannya -

memberitakan Injil dengan jujur dan penuh kasih. Mereka tidak ingin dipuji orang, tetapi ingin menyenangkan hati Tuhan (ayat 3-6).

Mengasihi seperti orang tua Paulus mengasihi jemaat seperti ibu yang merawat anak dan bapa yang menasihati anaknya (ayat 7-11). Ia juga memberi contoh hidup yang baik.

Aplikasi

*Tuhan mau kita **hidup dengan hati yang baik. Kita berbuat baik bukan supaya dipuji, tetapi karena kita mengasihi Tuhan. Kita bisa hidup sebagai anak Tuhan dengan jujur, sopan, dan mengasihi orang lain, sehingga orang lain dapat melihat kasih Tuhan melalui hidup kita.***

Aktivitas

Beri tanda centang (✓) jika kamu sudah melakukannya hari ini:

- Berkata jujur kepada orang tua
- Menolong teman tanpa mengharapkan balasan
- Mengucapkan kata-kata yang baik
- Menghormati guru dan orang tua

Mudah dan menyenangkan, kan? Yuk, kita coba setiap hari!